PRISMA

Laporan Perkembangan
dan Rencana Implementasi (PRIP)
dan Rencana Tahunan

Juli - Desember 2022

Ringkasan Eksekutif

Kementerian PPN/
Bappenas

Australian Government

Ringkasan Eksekutif

Ringkasan Eksekutif

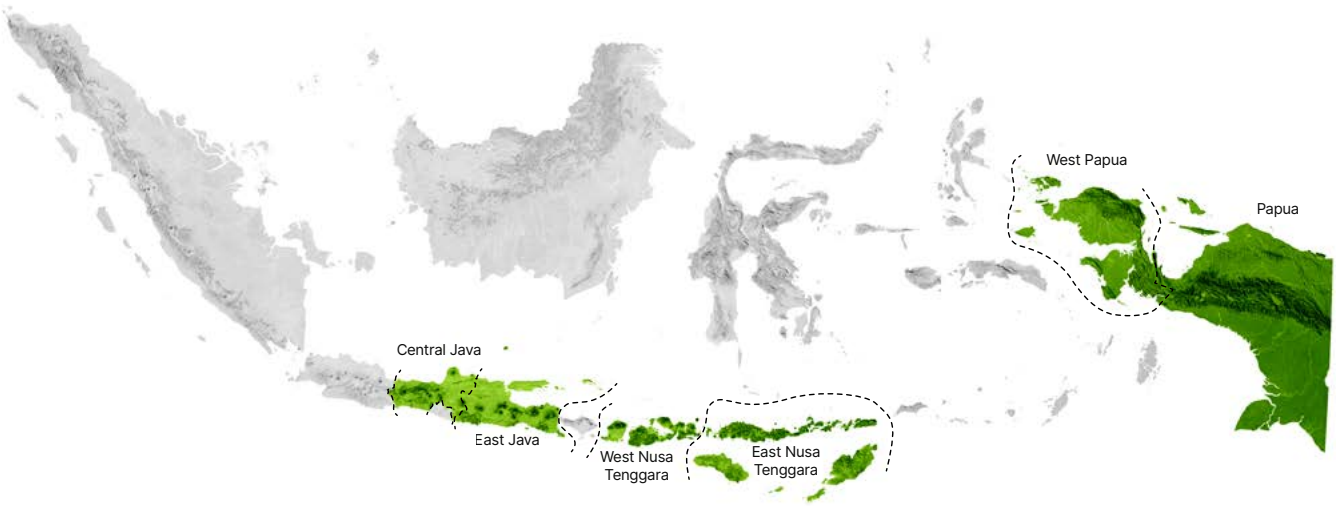

Gambar 1. Provinsi wilayah intervensi PRISMA. Peta provinsi yang menunjukkan wilayah intervensi PRISMA yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, dan Papua.

PRISMA adalah program pengembangan sistem pasar (MSD) yang bergerak di 12 sektor pertanian di 6 provinsi di wilayah Indonesia Timur1. Pemerintah Australia mendanai PRISMA melalui Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT) yang bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia melalui Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). PRISMA merupakan investasi senilai 88 juta AUD yang dimulai pada tahun 2013.

Tercapainya pertumbuhan pedesaan melalui sektor swasta dapat mengentaskan kemiskinan petani skala kecil dan menempatkan Indonesia pada posisi yang lebih baik untuk meningkatkan ketahanan pangannya. Investasi program berupaya mengubah cara sektor swasta berbisnis di pedesaan Indonesia sehingga petani skala kecil dapat meningkatkan produktivitas pertanian mereka.

Dalam menjalankan upaya tersebut, PRISMA:

Mengidentifikasi peluang usaha untuk meningkatkan kinerja pada sektor pertanian.

Memanfaatkan sektor swasta untuk memproduksi dan menjual produk serta layanan yang inovatif kepada petani laki-laki dan perempuan di pedesaan.

Mendorong sektor publik untuk memacu pertumbuhan ekonomi dengan mengembangkan lingkungan yang menunjang bisnis.

Hasil akhir program PRISMA (EOPO) adalah meningkatkan **pendapatan satu juta rumah tangga petani skala kecil hingga 30%.**

1 Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Papua dan Papua Barat

Pencapaian semester

PRISMA telah melampaui EOPO, dengan menjangkau 1.224.574 rumah tangga petani skala kecil dan meningkatkan pendapatan hingga 184%.

PRISMA berhasil mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengubah Standar Pakan Nasional untuk pakan sapi dan sapi perah. Sebagai hasilnya, perusahaan kecil dan menengah dapat masuk ke sektor pakan dengan menawarkan pakan berkualitas yang terjangkau bagi peternak skala kecil di seluruh Indonesia.

PRISMA telah mencapai perubahan sistemis dalam sektor peternakan sapi, khususnya untuk pakan komersial. Saat ini, sektor swasta mampu melayani pasar dengan pakan berkualitas bagi peternak skala kecil secara mandiri.

PRISMA berhasil mendorong kebangkitan pasar sektor peternakan babi setelah dua tahun terserang Flu Babi Afrika (ASF). Sektor swasta telah berhasil meningkatkan penjualan anak babi, produk pakan dan kesehatan hewan, dan peternak mulai kembali memasok serta berinvestasi dalam pakan komersial.

Mitra sektor swasta berinventasi sebesar 220 juta AUD dalam model bisnis yang lebih inklusif, dan bermaksud untuk tetap menyediakan barang dan jasanya setelah pendanaan bersama dihentikan.

PRISMA menjadi sumber informasi tepercaya di tingkat lapangan bagi Pemerintah Indonesia dan Australia terkait penyakit ternak di wilayah Indonesia Timur, khususnya dampak pasar yang disebabkan oleh guncangan eksternal. Penyakit tersebut meliputi ASF di NTT dan penyakit mulut dan kuku di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Lima puluh tujuh persen intervensi mitra sektor swasta mengarusutamakan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan dalam model bisnis mereka dengan menyertakan layanan dan produk yang ditujukan untuk peternak/petani perempuan.

PRISMA memengaruhi petani untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui praktik pertanian cerdas dan akan segera mulai mengukur dampak yang mungkin ditimbulkan secara formal.

Penyesuaian komunikasi strategis PRISMA berhasil menjangkau 2,7 juta orang melalui kampanye Economist Impact, meningkatkan pengunjung bulanan situs web PRISMA hingga 1.200%, dan meningkatkan engagement dengan pemangku kepentingan PRISMA melalui halaman LinkedIn baru.

Relevansi Program

Program PRISMA selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Pemerintah Indonesia 2020-2024. Bappenas secara terbuka mendukung upaya program tersebut untuk memastikan bahwa petani skala kecil memiliki akses terhadap input penting yang sejalan dengan rencana strategis Kementerian Pertanian (Kementan) 2020-2024. Strategi program ini sesuai dengan Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang Indonesia 2005–2025 yang memprioritaskan pembangunan pedesaan, reformasi pertanian, ketahanan pangan, peningkatan pemerataan, dan pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Selain itu, strategi PRISMA juga disesuaikan dengan strategi pemulihan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia pasca-COVID-19. PRISMA berkontribusi pada pilar stabilitas dan pemulihan ekonomi yang tercantum dalam strategi DFAT dengan memperkuat pasar pertanian dan ketahanan pangan sekaligus menjaga mata pencaharian para petani miskin. PRISMA menempati posisi yang tepat untuk membantu mengatasi kesulitan ekonomi dan memastikan bahwa perempuan serta kelompok rentan memainkan peran penting dalam pemulihan Indonesia.

Konteks penyampaian

PRISMA telah berjalan selama sembilan tahun dan membuktikan bahwa pendekatan sistem pasar berhasil memberikan bantuan pembangunan secara efektif dan efisien. PRISMA telah menghasilkan tingkat laba sosial yang tinggi sekaligus menunjukkan nilai untuk uang yang sangat baik. Lihat Pencapaian Utama kami di halaman 6 untuk detail yang lebih jelas.

PRISMA mampu menunjukkan bahwa perilaku sektor swasta dapat berubah secara permanen sehingga model bisnis dapat dipastikan lebih inklusif dan mengarah pada peningkatan produktivitas petani skala kecil dan kondisi pasar yang lebih tangguh. Kemajuan signifikan ditunjukkan dengan adanya perubahan sistemis di empat sektor, yaitu sektor sapi potong, kacang hijau, jagung Madura, dan jagung NTT, ditambah dengan kemajuan yang cukup di tiga sektor tambahan. Lihat halaman 5 untuk meninjau rincian portofolio perubahan sistemis.

Tinjauan Strategis Independen (ISR) yang ditugaskan oleh DFAT di semester ini menekankan pada keluasan dan kedalaman intervensi program beserta kontribusinya terhadap pembangunan pedesaan di enam provinsi sasaran.

Pada tahun terakhir program, PRISMA akan fokus membangun ketahanan pasar dengan menarik investasi dari sektor swasta dan meniru pemain pasar lainnya. PRISMA bertujuan menciptakan kemajuan dalam perubahan sistemis yang lebih jauh dalam sistem pasar utama.

Penjelasan strategi sistem pasar

Sistem pasar
perubahan tingkat tinggi yang diharapkan dalam setiap sistem pasar.

Fungsi
pengoperasian fungsi pasar yang penting dan layak untuk memperbaiki sistem pasar.

Area intervensi
rangkaian kegiatan yang didukung oleh program untuk meningkatkan fungsi pasar tertentu.

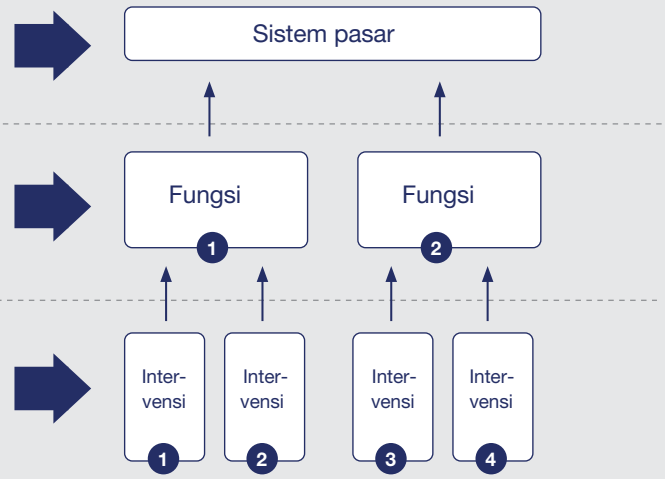

Kemajuan portofolio

Pada semester ini, PRISMA berhasil membuat kemajuan yang sangat baik terhadap strategi sistem pasar (lihat Tabel 1 untuk ringkasan semua sektor, Bab 2 untuk detail terkait sektor sapi perah, babi, dan sayuran, serta Lampiran 1 untuk 9 sektor lainnya). Akan tetapi, tidak semua sektor menunjukkan tingkat kemajuan yang sama. Pandemi COVID-19 yang berlangsung selama dua tahun ditambah guncangan eksternal lainnya, seperti penyakit ternak dan perang di Ukraina, telah memperlambat kemajuan pada beberapa sektor yang lebih baru, seperti sektor keuangan dan TIK, di mana seluruh strategi harus dimulai dari awal. Hal ini menyebabkan perbedaan kecepatan dalam mencapai perubahan sistemis sebagaimana tercantum dalam Gambar 2.

Kemajuan yang signifikan berhasil dicapai dalam hal memengaruhi perubahan kebijakan di tingkat nasional, khususnya untuk sektor sapi potong dan sapi perah, yang memberikan kontribusi besar bagi PRISMA dalam mengubah citra pasar pakan ternak di Indonesia.

Tabel 1. Kemajuan Sektor pada Semester 2.
(Lihat Bab 2 untuk detail lebih lanjut mengenai sektor sapi perah, babi, dan sayuran, serta Lampiran 1 untuk sektor lainnya).

Sapi Potong	Lebih dari 641.316 rumah tangga telah terbukti mengalami peningkatan pendapatan sebesar 145% sebagai hasil dari intervensi PRISMA di sektor sapi potong hingga bulan Desember 2022. Wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) secara signifikan menghambat pertumbuhan sektor ini. PRISMA mendukung mitranya dalam mengembangkan strategi adaptif untuk meminimalkan dampak. Di sisi lain, PRISMA juga memfasilitasi kerja sama antara perusahaan swasta (perusahaan pakan dan farmasi) dan pemerintah daerah serta mendukung pemerintah pusat dan provinsi melalui penelitian dan studi berkelanjutan untuk mengatasi PMK. Kemajuan signifikan ditunjukkan oleh adanya perubahan kebijakan standar pakan nasional, di mana PRISMA mendukung Badan Standardisasi Nasional (BSN) untuk menerbitkan standar baru pakan ternak pada bulan Desember 2022. Standar pakan yang baru memungkinkan perusahaan kecil dan menengah memasuki pasar dengan status hukum. Lihat halaman 49, untuk detail lebih lanjut mengenai langkah-langkah yang diambil untuk memengaruhi perubahan kebijakan beserta hasilnya..
Perlindungan Tanaman	PRISMA bermitra dengan perusahaan perlindungan tanaman untuk mempromosikan metode dan produk perlindungan tanaman yang lebih aman dan hemat biaya. Mitra yang sudah ada meluncurkan produk baru yang ramah lingkungan, dan perusahaan lain bermitra dengan PRISMA untuk memasuki pasar produk perlindungan tanaman yang lebih aman. PRISMA mendukung Pemerintah Daerah Bojonegoro, Jawa Timur, untuk berkolaborasi dengan dua mitra PRISMA dalam mengatasi masalah degradasi tanah.
Pembiayaan inovatif	Semester ini, Bank Mandiri sebagai mitra PRISMA menunjukkan peningkatan kepemilikan model bisnis melalui penawaran produk pinjaman ke kios-kios pertanian dengan memperluas wilayah sasaran ke tiga provinsi baru. Dua lembaga keuangan baru, yaitu Bank Sinarmas dan Bank Negara Indonesia, telah bermitra dengan PRISMA untuk menargetkan pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah (UKM). PRISMA juga bekerja sama dengan Institute for Development of Economics and Finance untuk mengembangkan kasus berbasis bukti untuk pembiayaan UKM.
ICT	Semester ini, PRISMA mendukung start-up pertanian baru, PT Semaai, dan perusahaan farmasi, PT Bayer, agar dapat terhubung dengan lebih baik dengan kios-kios pertanian. PT Semaai akan mengintegrasikan fitur manajemen inventaris dalam aplikasi kiosnya. PT Bayer dan PT Semaai mengembangkan modul praktik pertanian yang baik (GAP) yang ditujukan bagi pemilik kios. Selain itu, PRISMA menandatangani kemitraan dengan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia untuk menganalisis permintaan layanan kesehatan ternak secara digital.

Jagung - Jawa Tengah	Pertanian jagung di Jawa Tengah tidak lagi dilakukan, namun pekerjaan yang mendukung strategi budi daya jagung yang lebih luas masih tetap berjalan. Pada semester ini, PRISMA mendukung empat pemerintah daerah dalam mengembangkan kapasitas teknis para penyuluh layanan publik mereka. PRISMA juga mendukung pemerintah provinsi dalam mengembangkan pedoman operasional untuk sistem subsidi yang lebih efektif.
Jagung - Madura	Mayoritas perusahaan benih terus mempromosikan benih hibrida di Madura. Sebagian besar perusahaan benih besar (misalnya, Syngenta, PT BISI International) mencapai target penjualan mereka sebelum akhir tahun. Perusahaan yang lebih kecil juga mengalami peningkatan penjualan. Bersama satu perusahaan lagi, PT Jagran, yaitu perusahaan swasta yang tertarik berinvestasi, tujuh perusahaan benih kini tengah mempromosikan benih hibrida unggul dan mengedukasi petani di Madura. Untuk memastikan keberlanjutan praktik yang baik di Madura, PRISMA mendorong dinas pertanian tingkat kabupaten untuk mengembangkan pedoman operasional subsidi cerdas.
Jagung - NTT	Sepuluh produsen benih bermitra dengan PRISMA untuk memperluas bisnis benih mereka ke pasar komersial. PRISMA mendukung mereka dengan mengadakan pembinaan bisnis dan optimalisasi jaringan produsen benih. PRISMA mendukung lembaga pemerintah terkait untuk bekerja sama dengan asosiasi perbenihan untuk memastikan akses berkelanjutan ke benih induk dan sertifikasi yang lebih baik. Modul teknis yang membahas GAP dan profitabilitas pertanian jagung komersial telah disusun oleh pemerintah pada semester ini untuk dapat digunakan oleh penyuluh publik.
Mekanisasi	Perusahaan mitra memperkuat strategi komersial dan memperluas operasinya di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Di samping itu, empat perusahaan baru mengembangkan jaringan distribusi baru. Sedikitnya terdapat dua perusahaan yang tertarik berinvestasi, dan Bank Mandiri sebagai lembaga keuangan bersedia mendukung bisnis mesin pertanian. Perusahaan penyewaan mesin menambah armada dan menawarkan jasa sewa. Demikian pula, layanan penyewaan drone juga mengalami peningkatan permintaan. Perusahaan mesin terus meningkatkan layanan purna jual dengan menambah *outlet* dan menawarkan skema yang menarik untuk meningkatkan ketersediaan suku cadang.
Kacang hijau	Mitra PRISMA berhasil menunjukkan peningkatan kepemilikan, adaptasi, dan ketahanan dalam bisnis benih kacang hijau semester ini. Sebagian besar perusahaan menggunakan lokasi alternatif untuk produksi benih akibat musim hujan yang berkepanjangan. CV Bunga Tani Sejahtera memperoleh akreditasi untuk sertifikasi mandiri benih kacang hijaunya. Semua perusahaan mitra telah meningkatkan investasi mereka dalam bisnis benih, dan terdapat produsen benih baru yang ikut berinvestasi. Di samping melakukan upaya untuk menghubungkan pelaku bisnis di hulu dan hilir, PRISMA juga tengah melakukan penelitian untuk lebih memahami fungsi penjualan hasil produksi.
Padi	Perusahaan mitra terus berinvestasi dalam produksi dan pemasaran benih. Setidaknya terdapat lima produsen benih yang memproduksi dan memasarkan benih padi unggul. Perusahaan telah menyesuaikan strategi pemasaran mereka, meningkatkan kapasitas produksi benih, dan memperluas wilayah bisnis mereka di lokasi baru. Produsen benih telah memasuki pasar dan mulai menjual benih hibrida. Sementara itu, advokasi kebijakan di Kementan sedang berjalan. Terdapat perusahaan riset dan lembaga *think tank* yang melakukan asesmen efektivitas program benih gratis oleh pemerintah dan berbagi hasil temuannya dengan Kementan dan pemangku kepentingan lainnya.
Pengolahan Tanah	Semester ini, perusahaan pupuk semakin memperluas operasinya di pasar nonsubsidi. Beberapa perusahaan telah berinvestasi dalam meningkatkan kapasitas staf, mengembangkan strategi nasional, dan menjajaki saluran pemasaran baru. Perusahaan milik negara, PT Petrokimia Gresik, secara konsisten membangun kemitraan multipihak di beberapa lokasi baru. Semua perusahaan mitra menggunakan saluran komunikasi yang beragam dan menyelenggarakan agenda pelatihan penggunaan pupuk yang baik bagi petani. Perusahaan-perusahaan tersebut juga telah menambah titik distribusi baru dan mempekerjakan staf penjualan tambahan untuk menjangkau lebih banyak petani. Namun, kenaikan harga pupuk telah menghambat penggunaan pupuk komersial.

Kemajuan dalam perubahan sistemis

Semester ini telah mencatat adanya kemajuan yang baik menuju perubahan sistemis, sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 2.

Laporan Kemajuan dan Rencana Implementasi (PRIP) ini menyoroti kemajuan dalam perubahan sistemis di tiga sektor: sapi perah, babi, dan sayuran. Dibandingkan dengan PRIP sebelumnya yang mengidentifikasi kemajuan signifikan yang dibuat oleh sektor-sektor ini, PRIP ini menunjukkan bahwa sektor-sektor tersebut mengalami kemajuan yang kurang signifikan dalam mencapai perubahan sistemis.

Sesuai kesepakatan dengan DFAT, PRISMA akan melaporkan kemajuan perubahan sistemis di semua sektor, termasuk sektor-sektor dengan perkembangan yang sangat minim. Dari ketiga sektor tersebut, hanya sektor babi yang menunjukkan kemajuan yang memuaskan dalam mencapai perubahan sistemis.

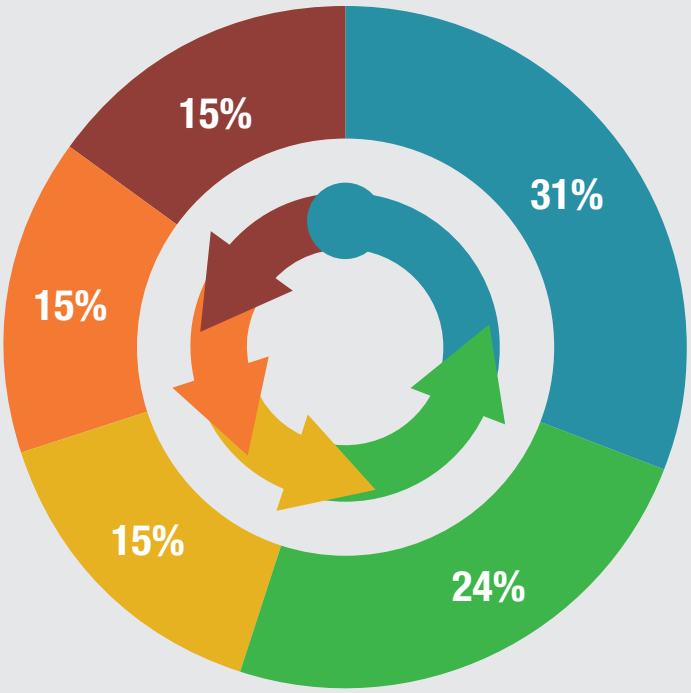

31% Perubahan signifikan
- Sapi potong
- Jagung - Madura
- Kacang hijau
- Jagung - NTT

24% Memadai
- Perlindungan Tanaman
- Pengolahan Tanah
- Babi

15% Perubahan awal
- Sapi perah
- Mekanisasi

15% Potensial
- Padi
- Sayuran

15% Memerlukan pemantauan lebih lanjut
- Pembiayaan
- ICT

Gambar 2. Kemajuan portofolio untuk mencapai perubahan sistemis

Sapi Perah

Sapi perah merupakan sektor baru di Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan kemitraan pertamanya di tahun 2020. Sayangnya, kemajuan dalam intervensi tersebut terhambat oleh pandemi COVID-19 dan wabah PMK baru-baru ini. PRISMA menemukan cara untuk meningkatkan produktivitas peternakan sapi perah dengan berfokus pada peningkatan kualitas pakan dan kesehatan hewan ternak. Mereka telah membuat kemajuan yang baik dalam meningkatkan kualitas pakan. Bahkan, 18 perusahaan di Jawa Timur dan Jawa Tengah kini menyediakan pakan konsentrat berkualitas tinggi untuk sapi perah. Berkat intervensi ini, produksi susu dari 3.947 rumah tangga peternak sapi perah meningkat. Selain itu, wabah PMK telah mendorong peternak sapi perah untuk membeli lebih banyak obat untuk sapi mereka. Namun, tidak dapat pastikan apakah perubahan perilaku ini akan berlanjut dalam jangka panjang.

PRISMA telah bekerja sama dengan Kementan untuk meningkatkan kualitas sapi perah dengan mengimpor sapi Jersey. PRISMA mendukung Pemerintah Indonesia dalam upaya ini dengan membuat peta jalan untuk pengembangan sapi Jersey serta pedoman yang dirancang khusus untuk peternak sapi Jersey skala kecil.

Sektor ini telah menunjukkan kemajuan awal dalam mencapai perubahan sistemis, akan tetapi wabah PMK menghambat kemajuan tersebut.

Babi

Semester ini, sektor babi mengalami kemajuan yang signifikan, meskipun menghadapi tantangan yang luar biasa akibat wabah Flu Babi Afrika (ASF) selama dua tahun dan dampak COVID-19 yang berkelanjutan. Kemajuan ini merupakan hasil dari pengembangan ketahanan yang kuat di sektor pakan. Selain itu, akibat wabah ASF, program ini menyesuaikan strateginya untuk memprioritaskan upaya *restocking* atau memasok ulang.

Sektor ini telah membuat kemajuan yang cukup memadai dalam mencapai perubahan sistemis, di mana hal ini cukup mengesankan mengingat populasi babi di NTT sangat terdampak wabah tersebut dan menurun hingga lebih dari 50%. Di samping itu, sektor swasta juga telah meningkatkan penjualan anak babi dan produk pakan serta kesehatan hewan, dan peternak mulai kembali memasok serta berinvestasi dalam pakan komersial. Terdapat lebih dari 15 pembibitan ternak yang menjual anak babi dengan mengadopsi praktik inseminasi buatan komersial.

Perusahaan pakan semakin memperluas jaringan distribusinya, dan program ini semakin menarik investasi dari sektor swasta. Perusahaan pakan dan budi daya ternak serta pemerintah secara aktif bekerja sama dalam melakukan persiapan agar NTT mampu menghadapi wabah ASF di masa mendatang dengan memberikan pelatihan yang diperlukan untuk petugas kesehatan hewan dan melaksanakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang ASF di kalangan peternak.

Sayuran

Sama halnya dengan sektor babi dan sapi perah, sektor sayuran juga terdampak oleh faktor eksternal, seperti adanya larangan penerbangan untuk maskapai Lion Air selama tiga tahun, larangan perjalanan ke Papua Barat selama dua tahun karena alasan keamanan, dan COVID-19. Menjalankan pekerjaan di Provinsi Papua dan Papua Barat cukup sulit karena lokasinya yang terpencil dan sulitnya menarik investasi dari sektor swasta di sana. Selain itu, terdapat pula tantangan lain yang berkaitan kompleksitas politik dan budaya antara masyarakat dataran tinggi dan dataran rendah.

Sektor sayuran awalnya cukup menjanjikan dengan keterlibatan perusahaan benih East-West Indonesia (EWINDO) selama Tahap 1 program ini. Namun, sebagian besar pekerjaan mereka terhenti ketika EWINDO harus menarik staf lapangannya karena pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, setelah meninjau dan memperbarui strategi mereka, sektor sayuran mengalami kemajuan berkat adanya kemitraan dengan perusahaan benih baru yang menggunakan pendekatan yang peka budaya dalam pemasaran dan promosi mereka. Saat ini, intervensi di Papua dan Papua Barat baru mencapai tahap pemanfaatan lahan percontohan, dan akan membutuhkan waktu lama untuk menilai apakah para mitra akan melanjutkan model bisnis ini.

adidas

Pencapaian PRISMA

1.224.574

Pendapatan rumah tangga (RT) petani skala kecil meningkat
(Hingga bulan Desember 2022)

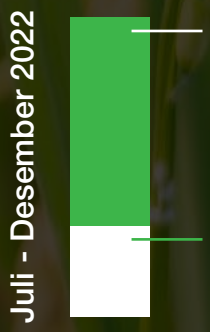

Realisasi (rumah tangga)
461.519

Target (rumah tangga)
58.910

Kemajuan mencapai 1 juta RT pada tahun 2023

122,4 persen
(melebihi target)

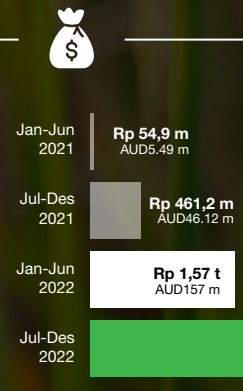

Rp. 7,86 trilyun
786 juta AUD

Pendapatan tambahan rumah tangga petani skala kecil hingga bulan Desember 2022

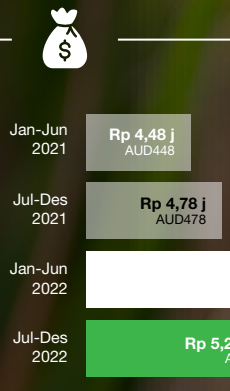

Rp 5,25 juta
525 AUD

Pendapatan tambahan untuk setiap rumah tangga petani skala kecil (Juli - Des 2022)

264

Total jumlah mitra PRISMA
(hingga Desember 2022)

July - December 2022

26 Mitra baru

10 Sektor publik

16 Swasta

4 Perusahaan/Institusi yang ikut berinvestasi

6 Perusahaan/Institusi yang merespons

Rp 1,84 triliun

184 Miliar AUD

Total nilai tambahan omzet UKM sampai dengan Desember 2022 (untuk 13.162 UKM)

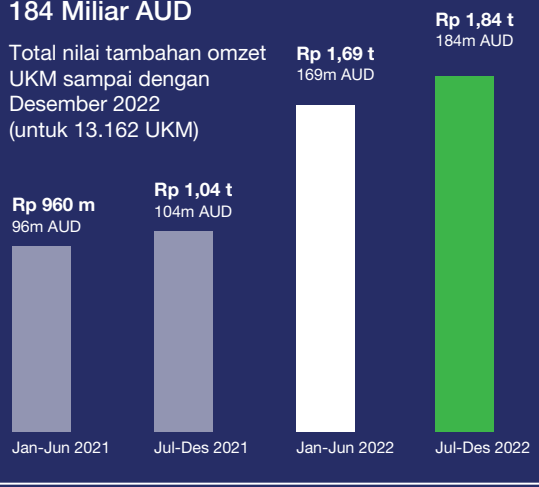

Investasi per rumah tangga dari total biaya intervensi (VFMINT)

66.80 Aktual Jul-Des 2022

101.13 Aktual Jan - Jun 2022

Menurun 34 persen

PRISMA mencetak Investasi per rumah tangga terendah hingga saat ini

Angka ini mewakili total biaya investasi rata-rata per rumah tangga petani untuk setiap intervensi.

Sejalan dengan MSD, angka ini akan terus berkurang seiring berjalannya program. Karena sektor swasta dan petani berinvestasi lebih banyak, investasi PRISMA semakin menurun.

Pengembalian sosial atas investasi (SROI) per rumah tangga (VFMSRT)

9.61 Aktual Jul-Des 2022

5.69 Aktual Jan - Jun 2022

Meningkat 3.92 per RT

Angka ini merupakan nilai peningkatan pendapatan bersih rumah tangga petani dibandingkan dengan total biaya intervensi per rumah tangga.

Realisasi investasi sebesar 9.61 berarti bahwa untuk setiap dolar yang diinvestasikan PRISMA ke rumah tangga petani, rumah tangga penerima meningkatkan pendapatan mereka sebesar 9,61 AUD.

Angka ini meningkat 69% dibanding semester lalu.

Karena investasi per rumah tangga menurun, SROI semakin meningkat sebab semakin banyak petani yang mengalami peningkatan pendapatan akibat perubahan sistem pasar.

Operasi dan keuangan

Tim operasi dan keuangan terus memberikan dukungan untuk pelaksanaan program ini. Sebanyak 29 perjanjian kerja sama dengan para mitra ditandatangani selama periode pelaporan ini, mencetak rekor baru. Pekerjaan lapangan juga telah kembali seperti saat sebelum pandemi setelah pembatasan mobilitas dilonggarkan.

Untuk mengatasi tantangan dalam mempertahankan staf pada tahun terakhir program ini, PRISMA memperbarui rencana retensi stafnya pada semester ini.

Pada tahun 2023, kegiatan serah terima tanggung jawab untuk program ini akan dimulai, dan penutupan program ini akan mulai dipersiapkan sesuai dengan rencana serah terima terbaru yang diperkirakan akan selesai pada bulan Juli 2023.

Terkait anggaran, program ini telah menggunakan dana sebesar 4.501.234 AUD dari total anggaran sebesar 7.412.860 AUD. Untuk tahun 2023, anggaran tahunan awal diperkirakan kurang lebih sebesar 17 juta AUD

Tantangan, risiko dan respons manajemen

Program ini memiliki beberapa tantangan dan risiko besar sebagai berikut:

- **Inflasi dan kenaikan harga pangan** yang dapat berdampak negatif terhadap pengadopsian inovasi yang dipromosikan oleh mitra PRISMA. PRISMA akan memantau perilaku petani dan menggunakan strategi yang sesuai.
- **Ketidakpastian alokasi subsidi** terus menjadi tantangan bagi sektor swasta dalam memprakirakan permintaan input, terutama benih. PRISMA akan terus menjembatani entitas swasta dan publik untuk berbagi informasi.
- **Wabah penyakit hewan ternak** terus menghambat kemajuan program ini di sektor peternakan. PRISMA akan terus mendukung sektor swasta dan membantu Pemerintah Indonesia dalam meminimalkan dampak wabah.
- **Kebanyakan bisnis memilih menjadi investor konservatif** dan enggan berinvestasi di Papua dan Papua Barat. PRISMA akan mengatasi permasalahan tersebut dengan mencari peluang bersama dengan pemerintah.
- **Mencari ahli yang cocok untuk melakukan penelitian dan studi** masih menjadi tantangan. PRISMA akan melibatkan subkontraktor tepercaya dan mempertimbangkan tim internal untuk melakukan analisis dan penulisan laporan, jika diperlukan.
- **Retensi staf** selalu menjadi tantangan ketika program ini memasuki tahun terakhirnya dan para personel mulai mencari pekerjaan baru demi masa depan mereka. PRISMA telah mengembangkan kebijakan retensi staf yang telah diajukan ke DFAT.
- **Perpanjangan program apa pun harus diputuskan secara tepat waktu** agar program tersebut dapat memanfaatkan peluang untuk membawa manfaat yang lebih besar.

Rencana tahunan

Rencana tahunan untuk tahun 2023 telah disiapkan dan dikonsultasikan dengan pemerintah provinsi terkait. Tahun ini akan menjadi tahun terakhir program ini sehingga waktu untuk mewujudkan rencana tersebut cukup terbatas. Tujuan utama PRISMA adalah memastikan keberlanjutan inovasi dengan cara:

- Memastikan analisis yang lebih mendalam terhadap fungsi pendukung dan menghapus fungsi yang tidak menunjukkan kemajuan signifikan.
- Memperkuat strategi untuk mendorong investasi dari sektor swasta dan menarik partisipasi pemain pasar lainnya.
- Terus mendorong inovasi dan ambisi dalam fungsi yang secara realistis dapat dicapai.
- Setiap tim akan membuat exit strategy untuk setiap sektor yang akan mencakup hal-hal penting yang diperlukan untuk menarik investasi dari sektor swasta dan mendorong keterlibatan mitra nonkompetitor. *Exit strategy* tersebut akan dibuat pada tiga bulan pertama tahun 2023.

Ringkasan rencana kerja setiap sektor diuraikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan rencana kerja setiap sektor

Sektor	Visi	Fungsi	Rencana kerja per fungsi
Sapi Potong	Produsen daging sapi skala kecil, baik perempuan maupun laki-laki, meningkatkan produktivitas ternak melalui praktik pengelolaan ternak yang lebih baik di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan NTB.	Kebijakan Kesehatan Hewan Rantai Pasokan	Tim produksi pakan ternak akan menggunakan pendekatan kemitraan multipihak untuk meningkatkan layanan terkait dengan pakan ternak, termasuk kesehatan ternak. Tim akan mulai mempelajari sistem jual beli ternak di NTT untuk membantu peternak skala kecil, baik perempuan maupun laki-laki, serta mendukung Kementerian Pertanian dalam meluncurkan standar nasional Indonesia (SNI) yang baru.
Perlindungan Tanaman	Petani padi dan jagung skala kecil, baik perempuan maupun laki-laki, di Jawa Timur dan Jawa Tengah menggunakan produk perlindungan tanaman yang lebih aman dengan cara yang tepat.	Pengetahuan dan informasi Pemasaran dan komunikasi	Kerja sama dengan mitra akan dilanjutkan untuk meningkatkan jalur distribusi dan pemasaran guna memperluas pasar.
Sapi Perah	Peternak sapi perah skala kecil, baik perempuan maupun laki-laki, akan meningkatkan kualitas dan produksi susu dengan mengadopsi praktik-praktik yang baik dalam pemeliharaan, pemberian pakan, dan manajemen kesehatan ternak di Jawa Timur dan Jawa Tengah.	Pakan Kesehatan Hewan Advokasi kebijakan Penjualan susu	Jalur distribusi pakan dan kesehatan hewan akan ditingkatkan; pendekatan kemitraan multipihak akan dibangun guna meningkatkan produksi susu dan menjamin penjualan hasil produksi sambil mendukung pemulihan dari wabah PMK; dan Bitpro akan terus didukung dalam mengembangkan peta jalan dan pedoman.
Pembiayaan inovatif	Petani perempuan dan laki-laki memiliki akses ke pinjaman melalui kios agrobisnis dan pembuat kebijakan meningkatkan lingkungan pinjaman UKM.	Pembiayaan UKM Layanan konsultasi keuangan UKM Layanan keuangan UKM Keterlibatan kebijakan UKM	Perluasan pembiayaan pertanian melalui hubungan pasar antara perusahaan input dan pembeli akan dilanjutkan dan dukungan akan diberikan untuk desain produk dan akuisisi pelanggan melalui studi penelitian.
ICT	Kios dikelola dengan lebih baik dan memiliki persediaan yang memadai, serta dapat memberikan layanan pertanian kepada petani menggunakan solusi TIK.	Rantai pasokan input Informasi dan pemasaran Ekosistem Pertanian Digital	Strategi manajemen kios akan diperkuat, dan informasi tentang GAP akan dikembangkan untuk disebarluaskan melalui kios pertanian; penelitian akan dilakukan untuk menilai permintaan terhadap layanan peternakan digital; dan studi penelitian tindakan akan dilakukan.
Jagung - Jawa Tengah	Petani jagung di kabupaten sasaran, baik perempuan maupun laki-laki, menggunakan benih berkualitas dan GAP untuk meningkatkan produktivitas.	Keterlibatan kebijakan Promosi benih hibrida	Kegiatan ringan dengan mitra yang ada akan dilakukan untuk mengumpulkan bukti tambahan guna meyakinkan pemerintah untuk memberikan subsidi ke daerah yang tidak terlayani oleh pasar komersial. Hal ini akan dilakukan dengan mengembangkan pedoman teknis bersama pemerintah.
Jagung - Madura	Petani jagung di Madura, baik perempuan maupun laki-laki, menggunakan benih berkualitas dan GAP untuk meningkatkan produktivitas.	Promosi benih hibrida Keterlibatan kebijakan	Pasar akan dipantau, dan pengembangan pedoman teknis untuk penyampaian subsidi yang lebih baik akan dilakukan.

Sektor	Visi	Fungsi	Rencana kerja per fungsi
Jagung - NTT	Petani skala kecil di NTT, baik perempuan maupun laki-laki, menggunakan benih jagung bersertifikat dengan benar dan memiliki akses yang lebih baik ke layanan penjualan hasil produksi.	Benih bersertifikat dan berkualitas Kebijakan yang mendukung pasar Informasi tentang Praktik Pertanian yang Baik (GAP) dan Praktik Penanganan yang Baik (GHP)	Asosiasi produsen benih akan diperkuat, dan dukungan untuk kebijakan yang mendukung pasar akan diberikan. Mendukung perluasan pasar secara keseluruhan.
Mekanisasi Padi dan Jagung	Petani padi dan jagung, baik perempuan maupun laki-laki, memiliki akses yang lebih mudah ke layanan mesin pertanian dan menggunakannya untuk mengurangi biaya tenaga kerja.	Pemasaran produk Jasa penyewaan mesin Layanan purnajual	Fokus akan diberikan pada layanan purnajual mesin dan fasilitasi untuk kemitraan bisnis-ke-bisnis; promosi dan pemasaran mesin-mesin canggih dalam produksi padi; dan peluang untuk melibatkan pemuda dalam layanan drone.
Kacang hijau	Peningkatan kualitas, daya saing, dan kontinuitas pasokan kacang hijau lokal.	Benih berkualitas Penjualan hasil produksi	Mitra akan didukung untuk memahami perilaku petani; peningkatan implementasi subsidi akan menjadi fokus; hubungan antara pembeli dan pengolah dengan pelaku bisnis di hulu akan difasilitasi; dan studi penjualan hasil produksi akan dilakukan.
Babi	Peternak dan pelaku pasar dalam industri babi, baik perempuan maupun laki-laki, mendapatkan keuntungan dari peningkatan ketersediaan dan penggunaan input berkualitas yang tepat, menggunakan praktik peternakan yang lebih baik, dan memiliki akses ke pasar hilir yang didukung oleh lingkungan peraturan yang kondusif.	Pakan Bibit ternak babi Kesehatan Hewan Kebijakan dan peraturan	Saluran distribusi mitra pakan akan diperkuat; restocking dengan pengenalan layanan kecerdasan buatan dan peningkatan biosekuriti pembibitan ternak babi akan menjadi fokus; kampanye ASF yang kuat, pengawasan yang solid, dan peningkatan fasilitas pengujian akan dipertahankan; dan peraturan akan diperbaiki untuk memungkinkan impor semen babi guna meningkatkan *restocking*.
Padi	Petani padi perempuan dan laki-laki di Jawa Timur dan Jawa Tengah mengadopsi benih padi unggul dan mengalami peningkatan produktivitas.	Benih padi Advokasi kebijakan	Adopsi petani terhadap varietas padi unggul akan ditingkatkan, dan pemerintah akan didorong untuk memasukkan varietas padi unggul tersebut dalam program pengadaannya.
Pengolahan Tanah	Petani bahan pokok, hortikultura, dan tanaman perkebunan di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan NTB memiliki akses untuk menggunakan pupuk berkualitas secara aman.	Pemasaran dan promosi Informasi penyuluhan Distribusi	Pendekatan kemitraan multipihak akan digiatkan; informasi penyuluhan melalui pengembangan kapasitas akan menjadi fokus; dan ekspansi pasar akan difasilitasi.
Sayuran	Pendapatan petani perempuan dan laki-laki meningkat setelah memproduksi dan menjual lebih banyak sayuran.	Distribusi benih dan pemasaran Informasi dan layanan penyuluhan GAP Pembeli (off-taker)/ pedagang	Saluran distribusi benih akan menjadi fokus; GAP akan diterapkan dalam kegiatan promosi penjualan benih; dan prospek perdagangan lokal akan dievaluasi.

Pelajaran yang Dipetik

Pada semester ini, PRISMA menyiapkan dokumentasi pelajaran yang dipetik untuk ISR. Hal ini mencakup pelajaran di sebagian besar sektor, termasuk sektor tertutup dan lintas sektoral. Dokumen-dokumen ini akan menjadi bagian dari rangkaian pembelajaran yang akan dirilis semester depan. Pelajaran utamanya meliputi:

- Kerja sama dengan sektor swasta diperlukan untuk mencapai hasil pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat miskin di Indonesia.
- Perubahan sistem pasar adalah tindakan yang rumit, dan menavigasi pasar yang kompleks membutuhkan waktu dan percobaan. Kompleksitas ini perlu dipertimbangkan oleh para donor saat menetapkan indikator keberhasilan.
- Mengelola pasar yang sepi, seperti di NTT, NTB, Papua, dan Papua Barat, memerlukan pendekatan yang berbeda karena tidak semua strategi peningkatan biasa dapat diterapkan. Dalam konteks yang menantang ini, pendekatan campuran diperlukan, tetapi harus diakui bahwa hal itu dapat berdampak negatif pada nilai uang.
- Strategi sektor harus dibuat berdasarkan visi untuk perubahan sistemis karena perjalanan menuju perubahan tersebut hanya dapat dipetakan jika titik akhirnya diketahui.
- Program MSD tidak boleh mengesampingkan reformasi kebijakan karena perubahan dalam lingkungan bisnis dapat menjadi pendorong yang efektif bagi perubahan sistemis. Namun, agenda reformasi harus ditargetkan, realistis, dan didukung dengan sumber daya yang memadai.
- Tim manajemen berkinerja tinggi dapat membantu menjalankan program MSD berskala besar dengan kapasitas lokal yang terbatas. Namun, tim inti tetap memerlukan berbagai kompetensi tambahan selain keterampilan teknis MSD.

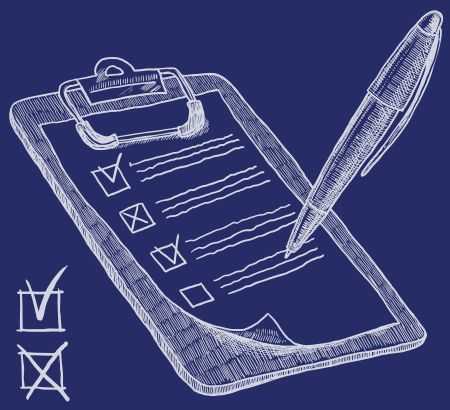

Kemajuan di bidang lintas sektoral

Kemajuan yang luar biasa dicapai di bidang lintas sektoral selama periode pelaporan ini.

Keterlibatan Kebijakan memperoleh daya tarik yang signifikan selama periode pelaporan dengan upaya advokasi PRISMA yang membuahkan hasil di tingkat nasional. Standar pakan sapi pedaging dan sapi perah baru yang dikeluarkan oleh BSN pada bulan Desember memungkinkan perusahaan pakan memproduksi pakan yang berkualitas dan bersertifikat untuk peternak sapi pedaging dan sapi perah skala kecil dengan harga terjangkau (Lihat detailnya di halaman 49–50). Hal tersebut membuka akses pasar pakan untuk semua peternak sapi skala kecil di Indonesia dan negara-negara tetangga di Asia Tenggara serta kesempatan mengekspor pakan bersertifikat. Semester ini juga menandai langkah mendasar untuk mengembangkan kebijakan bagi peternak sapi Jersey skala kecil. Serangkaian pedoman telah dikembangkan, dan PRISMA akan mendukung pemerintah dalam mengembangkan peta jalan.

Pada semester ini, PRISMA kembali menyertakan unsur ‘D’ dalam **kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial**. Karena sedikitnya kemajuan dalam inklusi disabilitas, PRISMA mengadakan lokakarya dengan 11 organisasi penyandang disabilitas guna mendapat umpan balik tentang strategi PRISMA untuk memasukkan prinsip-prinsip desain universal ke model bisnis sektor swasta. Meskipun kasus bisnis (business case) tidak selalu menjadi alasan kuat untuk inklusi disabilitas, beberapa mitra PRISMA telah merespons secara positif dan menerapkan prinsip-prinsip desain universal. PRISMA terus memberi dampak positif pada dimensi **Pemberdayaan Ekonomi Perempuan**, dengan 46% perempuan yang disurvei mendapatkan akses yang lebih baik ke produk dan layanan dan 58% mengalami peningkatan pada keadaan ekonomi mereka. Dalam hal agensi, lebih banyak perempuan menemukan peluang untuk berjejaring dan menempati posisi sebagai pemimpin (27%). Mereka juga memiliki pengaruh yang lebih besar dalam keputusan rumah tangga (35%). Selain itu, sektor swasta juga lebih baik dalam mengarusutamakan gender dalam model bisnis mereka, dengan 78 dari 136 intervensi yang mempertimbangkan gender. Pada semester ini, PRISMA melihat peluang untuk lebih memperkuat strategi inklusi masyarakat adat di sektor sayuran.

Komunikasi Strategis semakin kuat pada semester ini dengan reorientasi dan penyegaran strategi agar dapat menjangkau dan memengaruhi audiens dengan lebih baik yang dibuktikan dengan peluncuran Kisah PRISMA dalam kerja samanya dengan Economist Impact. Publikasi ini telah dilihat 2,7 juta orang. PRISMA telah menjadi sumber informasi kredibel yang tepercaya tentang dampak guncangan eksternal terhadap pasar pertanian Indonesia. Hal ini karena PRISMA telah mendistribusikan berbagai buletin di Market Watch Indonesia tentang PMK, inflasi harga pangan, dan dampak perang di Ukraina terhadap harga pupuk.

Pada semester ini, PRISMA mengembangkan serangkaian makalah yang komprehensif dan mendalam yang mencerminkan pelajaran yang dipetik. Rangkaian pembelajaran tersebut mulai tersedia untuk umum pada tahun 2023. PRISMA juga menyurvei para mitranya pada semester ini (lihat kotak ‘beri tahu kami pendapat Anda’), dan hal ini menjadi sumber data penting untuk mengembangkan pendekatan komunikasi strategis PRISMA.

Perubahan iklim dan lingkungan

Hasil tinjauan berfokus pada risiko dan peluang terkait perubahan iklim dengan dukungan dari Dr. Andrew Ash – pakar perubahan iklim dan pertanian terkenal. Tinjauan tersebut mengkaji situasi perubahan iklim yang tengah terjadi, prospek masa depan, dampak terhadap pertanian dan mata pencaharian di wilayah pedesaan, dan kontribusi PRISMA dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Dampak perubahan iklim di Indonesia

Peningkatan banjir, kekeringan, kenaikan permukaan laut, dan tekanan panas berdampak negatif, khususnya pada tanaman pangan pokok padi yang menyumbang sekitar setengah dari asupan kalori negara.

Peningkatan karbon dioksida dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman, tetapi hal ini biasanya diimbangi dengan peningkatan suhu dan/atau penurunan curah hujan.

Kenaikan suhu akan memengaruhi curah hujan yang dapat meningkatkan kerentanan terhadap hama dan penyakit.

Selain geosfer dan biosfer, sosiosfer juga dapat dipengaruhi oleh perubahan iklim. Misalnya, penurunan kinerja agribisnis akibat meningkatnya kemungkinan dan intensitas cuaca ekstrem yang merugikan dapat memicu isu-isu kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial (GEDSI) seperti kekerasan dalam rumah tangga.

Emisi pertanian

Indonesia adalah penghasil emisi gas rumah kaca terbesar keempat di dunia

Pertanian di Indonesia menghasilkan sekitar 200 juta ton CO2 per tahun (Gambar 5).

Jumlah ini mewakili sekitar 11% dari total emisi Indonesia

Cara PRISMA mendukung petani untuk beradaptasi

Sapi Perah

- Mengembangkan penggunaan digester biogas untuk mengurangi emisi metana dari kotoran ternak.

Pengolahan Tanah

- Mengembangkan Aplikasi terkait penggunaan pupuk yang tepat dan inovasi pertanian presisi.

Perlindungan Tanaman

- Rekomendasi GAP terkait penggunaan pestisida dan kesehatan tanaman dan tanah sebagai tindakan pencegahan terhadap peningkatan risiko hama dan penyakit akibat perubahan iklim.

Padi

- Meningkatkan pengelolaan air di sawah.

Pengolahan Tanah, Jagung, dan Padi

- Menunjukkan manfaat penggunaan pupuk nitrogen dengan dosis lebih rendah terhadap keuangan dan lingkungan
- Mendorong penggunaan pupuk urea lepas lambat berlapis
- Memperluas penggunaan pupuk organik sebagai pelengkap pupuk anorganik melalui kerja sama dengan perusahaan mitra yang sudah ada dan mencari peluang kemitraan baru dengan perusahaan pupuk organik.

Sapi Pedaging dan Sapi Perah

- Meningkatkan kualitas hijauan ternak yang ditambatkan dan dikandangkan yang meningkatkan efikasi fermentasi rumen per unit pertambahan bobot badan atau produksi susu; di daerah dengan pasokan hijauan yang terbatas, peningkatan penggunaan konsentrat tidak hanya meningkatkan efikasi fermentasi rumen tetapi juga mengatasi tantangan iklim terhadap ketersediaan hijauan alami.

Peluang PRISMA dalam melakukan adaptasi dan mitigasi

PRISMA bekerja melalui mitra sektor swasta dan publik untuk mempromosikan produk dan layanan, praktik pertanian yang baik, dan inovasi yang dapat membantu proses adaptasi dan mitigasi. PRISMA berencana melanjutkan pekerjaan ini pada tahun 2023 dengan memanfaatkan peluang yang diuraikan dalam tinjauan perubahan iklim dan dipengaruhi oleh strategi penutupan. Strategi penutupan (close-out) akan berfokus pada posisi terbaik PRISMA untuk mendukung mitra-mitranya mengingat sisa waktu untuk program tersebut. PRISMA akan memantau dan melaporkan upaya adaptasi dan mitigasi secara lebih menyeluruh pada tahun 2023 dan menyiapkan sistem untuk melakukannya melalui tim pembelajaran dan pengukuran hasilnya.

Komunikasi strategis

PRISMA terus meninjau kembali strategi komunikasinya agar lebih efektif dalam menjangkau dan memengaruhi audiensnya. Hasil dari proses ini terlihat pada semester ini.

Langkah-langkah membangun *brand* dan jangkauan kami

Menciptakan *brand* yang menarik

sebagai sumber informasi yang kredibel dan berwibawa

Mengembangkan konten

yang mewakili kelompok pemangku kepentingan kami yang beragam

Meningkatkan visibilitas

melalui media sosial, kemitraan, dan media

Area fokus

Dampak program
- Terhadap rumah tangga
- Terhadap mitra

Pembelajaran, pengetahuan, dan transparansi
- Dengan komunitas pembangunan
- Untuk Bappenas

Keterlibatan kebijakan
- Untuk mendukung hasil
- Untuk berbagi pengalaman

Tujuan iklim
- Untuk mendukung hasil
- Untuk berbagi pengalaman

Pendekatan

Berdasarkan bukti

Berdasarkan survei mitra PRISMA, mitra lebih menghargai pengetahuan dan wawasan pasar daripada dukungan finansial. Informasi ini merupakan wawasan yang bermanfaat dan menginspirasi, serta mendukung PRISMA untuk terus menghasilkan dan menyebarluaskan wawasan dan pengetahuan pasar.

Produk komunikasi dengan tampilan yang menarik dan memukau

Fotografi

Film

Konten media sosial

Dampak kami: Semester 2 tahun 2022

Hasil kemitraan
Economist Impact[2] dan PRISMA

2,7 juta
tayangan di media sosial.
Dilaporkan oleh Economist Impact.

2,41 menit
waktu membaca rata-rata

45.000 orang
menerima *e-mail*
Economist Impact Perspectives

31.000 orang
melihat iklan
di aplikasi The Economist

www.impact.economist.com/projects/growing-indonesia

Beri tahu kami pendapat anda

Hasil survei mitra PRISMA

September 2022

Sebagai bagian dari proses peninjauan, PRISMA membagikan survei yang berisi sepuluh pertanyaan sederhana kepada para mitra untuk memahami hal-hal yang mereka hargai sehubungan dengan kemitraan dan aspek yang dapat ditingkatkan oleh PRISMA. Selain itu, survei tersebut mencantumkan pertanyaan tentang apakah mereka berencana melanjutkan kegiatan setelah periode kemitraan berakhir sehingga membantu memberikan penilaian kelayakan komersial model bisnis.

PRISMA memiliki mitra yang beragam, tetapi mereka sama-sama menawarkan produk dan layanan yang membantu petani skala kecil meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka. Hingga bulan September 2022, ketika PRISMA membagikan survei tersebut, terdapat 63 mitra aktif di enam provinsi di Indonesia.

Meskipun survei tersebut tidak anonim atau wajib, PRISMA menerima tingkat respons sebesar 81%. Sebagian besar pertanyaan adalah pilihan ganda, tetapi program memberi mitra opsi untuk menjelaskan pilihan mereka dalam bentuk jawaban bebas sehingga juga memberikan beberapa data kualitatif.

Temuan Utama

Tingkat keberlanjutan inovasi sangat tinggi. Semua mitra mengatakan bahwa jika kemitraannya dengan PRISMA berakhir, mereka akan tetap melanjutkan model bisnis tersebut. Mereka juga mengatakan adanya peluang di pasar yang belum berkembang. Mitra menghargai peran PRISMA dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan melihat potensi pertumbuhan lebih lanjut.

Sektor swasta lebih menghargai pengetahuan dan pemahaman pasar daripada uang. Dua tanggapan paling populer untuk pertanyaan “Jenis bantuan apa yang paling Anda hargai?” adalah saran dan bimbingan dalam aktivitas bisnis dan informasi pasar, dan posisi keduanya berada di atas bantuan keuangan.

Pengalaman PRISMA sangat positif. Sebesar 78% responden mengatakan bahwa pengalaman kemitraan mereka “luar biasa”. Pertanyaan lanjutannya berfokus pada alasannya, dan tiga jawaban teratas adalah PRISMA sangat mendukung mitra, berhubungan baik dengan banyak pemangku kepentingan, dan tanggap terhadap kebutuhan mitra.

PRISMA memenuhi misinya untuk menjangkau pasar baru dan yang belum dimanfaatkan. Ketika ditanya bagaimana kemitraan tersebut memengaruhi bisnis mereka, 47% menjawab bahwa mereka sekarang menjual ke pasar baru atau telah menyesuaikan produk dan layanan mereka untuk melayani pasar ini dengan lebih baik (42%).

Lihat Lampiran 3 untuk lebih lanjut

PRISMA

Jl. Margorejo Indah I blok A-535,
Surabaya 60238, Indonesia

info@aip-prisma.or.id

+62 31 8420473

www.linkedin.com/company/
prisma-indonesia/

PRISMA didukung oleh Pemerintah Australia dan Indonesia dan diimplementasikan
oleh Palladium, dengan bantuan teknis dari Swisscontact, Zurich.